

# Evaluasi Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di SMA IT Fadhilah Pekanbaru: Studi Kasus pada Tahun Ajaran 2023/2024

Ilma Zulfina<sup>1✉</sup>, Yurni Suasti<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia

✉ Corresponding author  
(ilmazulfina48@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMA IT Fadhilah Pekanbaru dengan fokus perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi pada bulan Mei 2024, yang kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dimulai dengan penyusunan KOSP dan pembentukan tim kurikulum. Pengorganisasian melibatkan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berbasis proyek. Pelaksanaan kurikulum menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi. Evaluasi dilakukan melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, dengan program remedial dan pengayaan bagi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum merdeka di SMA IT Fadhilah telah diterapkan secara efektif, namun membutuhkan penguatan pada aspek pelatihan guru dan pengelolaan evaluasi berbasis teknologi.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kurikulum; Kurikulum Merdeka Belajar, Implementasi Kurikulum*

## Abstract

This research aims to provide a detailed overview of the implementation of the Merdeka Belajar Curriculum at SMA IT Fadhilah, covering the four main aspects of curriculum management: planning, organizing, implementation, and evaluation. The method used is qualitative research with an inductive approach. Data was collected through interviews and documentation, then analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing. This research was conducted in May 2024 at SMA IT Fadhilah Pekanbaru. The results show that the curriculum planning at SMA IT Fadhilah started from the "Mandiri Berubah" stage by developing the Operational Curriculum of Educational Units and forming a curriculum development team. The organization of the curriculum includes intramural activities, project-based co-curricular activities, and various extracurricular activities. The curriculum implementation focuses on managing Teaching and Learning Activities (KBM), selecting appropriate learning strategies, and determining suitable media and learning resources. Evaluation is conducted through a diagnostic, formative, and summative assessment system, with remedial and enrichment programs for needy students.

**Keywords:** *Curriculum Management, Independent Learning Curriculum, Curriculum Implementation*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan bagi pendidik dan siswa dalam pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profil pelajar Pancasila. Kurikulum merupakan elemen penting dalam lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan materi pengajaran, mengarahkan proses pendidikan, serta tolok ukur keberhasilan serta kualitas pendidikan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) tengah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai salah satu upaya pembaharuan pendidikan. Kurikulum Merdeka ini berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi, dengan konten yang dioptimalkan untuk memberikan waktu yang lebih leluasa bagi peserta didik dalam mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Maylitha et al., 2023). Guru dibebaskan untuk memilih berbagai perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan terpersonalisasi. (Pendidikan, K. & Indonesia, 2022).

Kurikulum merdeka belajar memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang telah dimiliki melalui pelatihan, dengan penekanan pada aspek pengetahuan. Kurikulum ini merupakan strategi untuk mengembangkan pendidikan karakter dan diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia secara lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan, demi mencapai pendidikan yang ideal dan layak (Hattarina et al., 2022). Kurikulum merdeka belajar adalah upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila yang disebut sebagai profil penguatan pelajar Pancasila. Profil ini bertujuan untuk mewujudkan peserta didik Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat (Akbar, 2021)

Hadirnya kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkat. Lembaga pendidikan, sebagai organisasi yang bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya untuk mengembangkan individu, diharapkan dapat mengelola Kurikulum Merdeka Belajar ini dengan efektif. Pengelolaan ini mencakup perencanaan yang matang hingga evaluasi untuk mengukur keberhasilan kurikulum, terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama (Ikram, 2023). Namun, implementasinya di tingkat sekolah menengah menghadapi tantangan, termasuk kurangnya pelatihan guru dan adaptasi sistem evaluasi. Oleh karena itu, pengembangan dan perbaikan kurikulum harus selalu dilakukan secara berkelanjutan (Fathurrochman, 2017).

Menurut George R. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahap berbeda, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*). Keseluruhan proses ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum merupakan serangkaian langkah atau upaya yang dilakukan untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Upaya ini berfokus pada peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar. Manajemen kurikulum dianggap sebagai aspek yang paling berpengaruh terhadap pembelajaran dalam pendidikan nasional (Sulfemi, 2018). Manajemen menjadi salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pendidikan seseorang di sekolah. Manajemen yang buruk sangat mempengaruhi mutu atau hasil pendidikan. Manajemen yang mengatur dan menyusun segala aspek terkait aktivitas warga sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan institusi pendidikan secara efektif dan efisien (Ikram, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana SMA IT Fadhilah mengatasi tantangan ini melalui manajemen kurikulum yang terstruktur dengan fokus penelitian mencakup empat aspek utama manajemen kurikulum yaitu Perencanaan: Bagaimana sekolah merancang dan mempersiapkan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, Pengorganisasian: Cara sekolah menyusun dan mengatur berbagai komponen kurikulum, Pelaksanaan: Proses penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, Evaluasi: Penilaian dalam proses belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini berusaha menggambarkan fenomena secara menyeluruh (holistik) melalui deskripsi yang detail, menggunakan kata-kata dan bahasa dan cenderung menggambarkan analisis pendekatan induktif (Sugiyono, 2006). Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara semi-terstruktur, observasi, dan analisis dokumen kurikulum. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk

mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 di SMA IT Fadhilah Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan

Hasil menunjukkan bahwa perencanaan Kurikulum Merdeka difokuskan pada pembelajaran mandiri berubah. Hal ini konsisten dengan temuan Ikram (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran mandiri berubah meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar. Kurikulum merdeka mulai di terapkan di SMA IT Fadhilah pada tahun ajaran 2022/2023. Mandiri berubah yaitu satuan pendidikan menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen (Ikram, 2023). "Mandiri Berubah" mengacu pada tahap di mana sekolah sudah lebih siap dan ingin mengadopsi Kurikulum Merdeka secara lebih menyeluruh, namun masih dalam proses transisi. Sekolah yang memilih opsi ini berada dalam posisi antara "Mandiri Belajar" (di mana sekolah mulai mencoba Kurikulum Merdeka dengan skala kecil dan fleksibilitas tinggi) dan "Mandiri Berbagi" (di mana sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka secara penuh dan siap berbagi praktik baik dengan sekolah lain). Stakeholder dalam perencanaan kurikulum merdeka yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru, dan siswa. Menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sebagai panduan pelaksanaan kurikulum di sekolah. Selanjutnya, sekolah membentuk tim penyusun kurikulum yang bertugas sebagai mentor untuk membantu guru dalam membuat Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, dan Modul Proyek. Modul-modul ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

Perencanaan manajemen kurikulum merdeka di SMA IT Fadhilah yaitu melaksanakan sosialisasi penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Aplikasi ini berfungsi sebagai referensi dalam menyusun Capaian Pembelajaran dan merancang Asesmen pembelajaran yang berdiferensiasi. Dengan persiapan ini, sekolah berupaya memastikan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar berjalan efektif dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

### Pengorganisasian

Organisasi kurikulum adalah sebuah pola atau rancangan materi kurikulum yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Dengan adanya organisasi kurikulum yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini pada akhirnya akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan optimal (Rusman, 2009). Pengorganisasian kurikulum berkaitan erat dengan penataan materi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Sumber materi pembelajaran dalam kurikulum berasal dari nilai-nilai budaya, nilai-nilai sosial, aspek-aspek yang berkaitan dengan siswa dan masyarakat, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Merdeka belajar merupakan sebuah proses pembelajaran yang berpedoman pada struktur pembelajaran yang meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Ikram, 2023).

Bedasarkan data yang diperoleh dilapangan, SMA IT Fadhilah telah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dengan struktur mata pelajaran sesuai dengan pedoman Kemendikbudristek. Pada kegiatan intrakurikuler terdapat struktur mata pelajaran dalam kurikulum merdeka, dimana ada mata pelajaran umum dan ada mata pelajaran pilihan, bisa dilihat sesuai tabel 1.

Kegiatan kokurikuler merupakan bagian dari program sekolah yang diselenggarakan di luar jam belajar. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap materi yang akan mereka pelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Berdasarkan hasil data yang di dapatkan dilapangan di SMA IT fadhilah pada kegiatan kokurikuler ini pembelajaran bersifat proyek. Dimana pada tahun 2022/2023 kurikulum merdeka di SMA IT Fadhilah memuat tema proyek nya yaitu 1). Bhineka Tunggal ika yang mana proyek nya didatangkan pakar budaya dan melaksanakan seminar yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan siswa, 2). Suara Demokrasi. Proyek nya yaitu pemilihan ketua osis dan wakil ketua osis, 3). Bangunalah Jiwa dan Raganya, memuat proyek yaitu pelaksanaan pentas seni, dimana dalam pentas seni tersebut siswa menampilkan tari dari berbagai daerah, ada drama mengenai cerita rakyat, dan penampilan seni

lainya. Selanjutnya pada tahun 2023/2024 SMA IT Fadhilah menerapkan tema proyeknya yaitu 1). Gaya Hidup Berkelanjutan yang mana proyeknya membuat pupuk kompos dari daun kering, 2). Kewirausahaan yaitu membuka stand bazar di sekolah dengan tema makanan daerah.

**Tabel 1. Mata Pelajaran di SMA IT Fadhilah**

<b>Mata Pelajaran Umum</b>	<b>Mata Pelajaran Pilihan</b>
1. Pendidikan agama dan Budi Pekerti	1. Biologi
2. Pendidikan Pancasila	2. Kimia
3. Bahasa Indonesia	3. Fisika
4. Matematika	4. Informatika
5. Bahasa Inggris	5. Geografi
6. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	6. Bahasa Arab
7. Sejarah	7. Ekonomi
8. Seni dan Budaya	

Kegiatan di luar jam pelajaran yang biasa disebut ekstrakurikuler atau "ekskul" bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kepribadian siswa sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan mereka. Ekskul menawarkan berbagai kesempatan pengembangan diri, mulai dari aktivitas fisik melalui olahraga, peningkatan kreativitas lewat seni dan keterampilan, hingga penguatan mental dan spiritual melalui program keagamaan dan aktivitas sejenis lainnya. Semua ini dirancang untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh di luar kurikulum akademik standar. Berikut ini ekstrakurikuler yang ada di SMA IT Fadhilah, ada ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Bisa dilihat di tabel 2.

**Tabel 2. Daftar Ekstrakurikuler di SMA IT Fadhilah**

<b>Ekstrakurikuler Wajib</b>	<b>Ekstrakurikuler Pilihan</b>
1. Pramuka	1. Futsal
2. Muhadoroh	2. Paskibra
	3. Pencak Silat
	4. Marawis
	5. Nasyid
	6. Music
	7. Make Up
	8. Sanggar Fadhilah (Tari, Public Speaking, Mc, Musikalisasi Puisi)

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang kemudian diimplementasikan dengan pelaksanaan dan pengelolaannya menyesuaikan terhadap realitas di lapangan dan kebutuhan siswa. Proses ini juga menjadi sarana untuk menguji validitas kurikulum tersebut (Hamalik, 2012). Pembelajaran di kelas menjadi wadah yang ideal untuk mengimplementasikan dan memvalidasi kurikulum. Seluruh komponen kurikulum, seperti konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, serta kompetensi guru, dapat diuji dan diwujudkan secara konkret melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan manifestasi nyata dari kurikulum yang telah dirancang (Ikram, 2023). Berdasarkan data di lapangan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka di SMA IT Fadhilah memfokuskan pada tiga aspek dalam proses belajar-mengajar yaitu

### **Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Perencanaan: Menyusun rencana pelajaran yang terstruktur dan sistematis. Rencana ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, serta alat dan sumber yang dibutuhkan. Pelaksanaan: Melaksanakan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan

lingkungan yang kondusif, dan memastikan siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Evaluasi: Menilai hasil belajar siswa melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, kuis, observasi, dan proyek. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

### **Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat**

Pembelajaran Aktif: Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, debat, studi kasus, dan proyek kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Mengintegrasikan berbagai mata pelajaran melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran Diferensiasi: Menyesuaikan metode dan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Memulai proses belajar dengan menghadirkan masalah yang harus diselesaikan oleh siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Penentuan media dan sumber belajar yang sesuai

### **Penentuan Media dan Sumber Belajar**

Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran: Media dan sumber belajar harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan karakteristik materi. Kemudahan Akses dan Penggunaan: Media dan sumber belajar harus mudah diakses dan digunakan oleh guru serta siswa. Variasi dan Inovasi: Penggunaan berbagai jenis media (audio, visual, audiovisual) dan sumber (buku, internet, aplikasi) dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Interaktivitas: Media dan sumber belajar yang interaktif, seperti simulasi dan game edukatif, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Ketiga aspek tersebut sebagai faktor kunci dalam menyukseskan implementasi kurikulum sekolah. Keberhasilan dalam mengelola ketiga aspek ini dapat berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan yang dijalankan. Hal ini tercermin dari perkembangan positif yang ditunjukkan oleh para peserta didik secara konsisten dari waktu ke waktu.

### **Evaluasi**

Evaluasi kurikulum adalah langkah terakhir dalam proses pengembangan kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran dan keberhasilan program-program yang telah direncanakan, serta menilai efektivitas kurikulum secara keseluruhan. Evaluasi merupakan sebuah proses berkelanjutan di mana data-data yang terkumpul dianalisis dan dijadikan dasar pertimbangan untuk menyempurnakan sistem kurikulum yang ada (Andini, 2018).

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk menilai performa kurikulum secara menyeluruh berdasarkan berbagai kriteria, seperti efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program. Evaluasi merupakan komponen integral dalam implementasi dan pengembangan kurikulum. Melalui evaluasi, nilai dan makna dari sebuah kurikulum dapat ditentukan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar pertimbangan apakah sebuah kurikulum perlu dipertahankan, dimodifikasi, atau diganti (Fadillah et al., 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA IT Fadhilah, sekolah telah menyusun sistem asesmen pembelajaran sebagai alat evaluasi. Asesmen ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk menganalisis efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Sistem asesmen pembelajaran terbagi menjadi tiga jenis: 1) Asesmen diagnostik: Dilaksanakan di awal pembelajaran. 2) Asesmen formatif: Berlangsung selama proses pembelajaran. 3) Asesmen sumatif: Dilakukan di akhir pembelajaran, hasilnya tercantum dalam rapor kurikulum merdeka dan dapat berupa ujian harian.

Jika seorang siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Capaian Pembelajaran (KKCP), mereka akan mengikuti program remedial. Program ini bertujuan untuk memperbaiki nilai dan terintegrasi dalam modul ajar. Sebaliknya, siswa yang telah mencapai KKCP akan diberikan program pengayaan. Program ini melibatkan pemberian aktivitas atau soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan soal-soal sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, baik yang memerlukan bantuan tambahan maupun yang siap untuk tantangan lebih lanjut.

## SIMPULAN

Manajemen Kurikulum Merdeka di SMA IT Fadhilah telah diterapkan dengan baik, terutama pada aspek perencanaan dan pengorganisasian. Pada tahap perencanaan, sekolah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran 2022/2023, dimulai dari tahap "Mandiri Berubah". Sekolah menyusun KOSP dan membentuk tim penyusun kurikulum untuk membantu para guru dalam membuat CP, ATP, modul ajar, dan modul proyek. Pada tahap pengorganisasian, kurikulum diorganisasi menjadi kegiatan intrakurikuler (mata pelajaran umum dan pilihan), kokurikuler (pembelajaran berbasis proyek), dan ekstrakurikuler (wajib dan pilihan). Sementara pada tahap pelaksanaan, fokus diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu pengelolaan KBM, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, serta penentuan media dan sumber belajar yang sesuai. Dalam hal evaluasi, sekolah menggunakan sistem asesmen yang terdiri dari asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Siswa yang tidak mencapai KKCP diberikan program remedial, sedangkan yang mencapai KKCP diberikan program pengayaan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa SMA IT Fadhilah telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi setiap siswa. Namun, pelatihan intensif bagi guru dan pemanfaatan teknologi dalam evaluasi masih perlu ditingkatkan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi pembelajaran berbasis proyek di tingkat sekolah menengah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Dosen pembimbing, serta kepada Kepala SMA IT Fadhilah dan Ibu Yuniar Jayanti selaku Wakil Kurikulum, atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga dapat dilaksanakan penelitian di sekolah ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh guru-guru dan siswa-siswi SMA IT Fadhilah yang telah membantu kelancaran proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, W. . (2021). *Sekolah Berkualitas di Era Merdeka Belajar*. 1st edn. Edited by A. Salim et al. Direktorat SMA, Kemdikbud.
- Andini, G. T. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Islamic Education Manajemen.
- Fadillah, Mardianto, & Nasution, W. N. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 2(1), 27–33. <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v2i1.1443>
- Fathurrochman, I. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 85. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. R. G. A. (2022). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 181–192. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/544>
- Ikram, M. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Parepare. *Edium : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–29. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/6359>
- Kerwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Martin, R., & Simanjourang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *MAHESA Research Center*, 1, 125–134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Maylitha, E., Alfiyana, F. M., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hanifa, S., & Prihantini, P. (2023).

Kesiapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2523–2548. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/545>

- Mentari, E. G. (2022). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Pendidkan, K. & Indonesia, K. R. (2022). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali, Pers.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*. STKIP Muhammadiyah.